

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kini Indonesia menempuh era globalisasi dengan kemajuan perkembangan teknologi. Perkembangan teknologi saat ini tidak selalu di bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi saja tetapi, bidang kesehatan pun ikut serta mengalami perkembangan. Salah satunya penyelenggaraan kesehatan yang terus mengalami perkembangan adalah rumah sakit. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun (2021) Tentang Penyelenggaraan Bidang Perumahsakitan Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan salah satu pelayanan kesehatan diwajibkan membuat data rekam medis.

Peran perekam medis saat ini sangat penting dalam proses pengolahan serta analisis kelengkapan isi berkas rekam medis. Di dalam berkas rekam medis memiliki beberapa formulir, salah satunya adalah formulir *resume* medis. Formulir *resume* medis yang seharusnya diisi dengan lengkap. Oleh karena itu, perekam medis sebagai indikator dalam pemberian evaluasi pelayanan bagi rumah sakit di perlukan untuk meningkatkan mutu rumah sakit khususnya pada unit rekam medis. Di dalam rekam medis terdapat catatan yang berisi tentang suatu pelayanan kesehatan yang telah diberikan oleh dokter atau dokter gigi yang terdiri dari identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Bidan dan perawat yang bertugas sebagai tenaga medis juga ikut serta memberikan pelayanan kesehatan dan berkewajiban untuk membuat dokumentasi dari tindakan asuhan keperawatan yang dilakukannya. Data dan informasi rekam medis yang tertulis harus lengkap dan dapat terbaca oleh yang pihak yang berwenang dari kurun waktu ke waktu dan dari tempat ke tempat lainnya sehingga dapat dijadikan sebagai alat untuk komunikasi yang berkelanjutan. Rekam medis yang terisi lengkap dan benar sehingga dapat

memudahkan informasi dan komunikasi yang baik bagi pihak rumah sakit. Yuniati & Rifa'i (2018)

Pelayanan rekam medis yang baik yaitu mempunyai salah satu pelayanan penunjang medis di rumah sakit yang menjadi dasar penilaian mutu pelayanan medik rumah sakit Nuraini (2015). Rumah sakit menjadi pedoman pelayanan kesehatan dengan tiga sumber data utama yang terdiri dari: dokumen administrasi, hasil pencatatan pasien dan dokumen rekam medis pasien. Tiga sumber data tersebut dapat dijadikan bahan evaluasi untuk dianalisis bagi kepentingan perencanaan dan peningkatan mutu informasi kesehatan. Hatta (2013)

Formulir *resume* medis mempunyai aspek sebagai penjamin terhadap pelayanan medis, bahan penilaian tenaga medis lainnya guna memenuhi permintaan dari badan-badan resmi diantaranya: asuransi diajukan sebagai informasi untuk pasien rujukan. *Resume* medis seharusnya diisi lengkap dan sesuai dengan nama dan tanda tangan dokter yang merawat pasien. Isi *resume* medis harus bertanggung jawab atas informasi penting yang tertulis berdasarkan riwayat pasien antara lain: penyakit, pemeriksaan fisik yang dilakukan, dan pengobatan yang didapatkan. Mengetahui pentingnya formulir *resume* medis bagi rumah sakit yang menjadikan pihak rumah sakit hendaklah melakukan pengendalian terhadap pengisian formulir *resume* medis. Pengendalian isi rekam medis ini dapat dilakukan dengan cara mengevaluasi kelengkapan pengisian rekam medis melalui analisis kuantitatif. Sugiyanto, Widodo, Warijan (2015)

Analisa kuantitatif kelengkapan *resume* medis terfokus pada empat kriteria diantaranya: *review* identifikasi, *review* laporan penting, *review* autentikasi dan *review* pendokumentasian yang benar Irmawati et al (2018). Dokumen rekam medis yang tidak terisi dengan lengkap akan menimbulkan dampak pada keakuratan isi dokumen rekam medis serta aspek kelegalan suatu rekam medis yang menjadikan tidak sah. Sehingga dokumen rekam medis yang tidak terisi dengan lengkap akan menimbulkan dampak pada keakuratan isi rekam medis serta aspek kelegalan rekam medis tersebut menjadi tidak sah. Tidak hanya berdampak pada pengisian yang tidak lengkap akan tetapi berdampak juga pada

dokumen rekam medis dan fungsi dari rekam medis yaitu *administratif, legal, financial, research, education, documentation*. Nurliani & Masturoh (2017)

Berdasarkan hasil penelitian Ani & Viatiningsih (2017) hasil analisa dari 102 formulir *resume* medis pada kasus bedah yang diperoleh dengan presentase pada 4 komponen diantaranya *review* identifikasi pasien 99%, *review* pelaporan penting 77%, *review* autentikasi 76%, *review* pendokumentasian yang benar 69%. Faktor ketidaklengkapan dalam melakukan pengisian kelengkapan *resume* medis pasien disebabkan oleh dokter yang tidak mempunyai banyak waktu dan jadwal yang tidak sesuai rencana, dan konsistensi terkait pengisian lembar formulir *resume* medis kurang di sosialisasikan, dan kewajiban dokter untuk melakukan pengisian lembar formulir *resume* medis, sehingga akan menimbulkan banyaknya formulir *resume* medis yang tidak terisi dengan lengkap. Dengan ini menunjukkan bahwa ada beberapa formulir *resume* medis pasien kasus bedah di Rumah Sakit Haji Pondok Gede tahun 2017.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 18 Maret 2021 dari 20 *resume* medis yang diobservasi, yang didapatkan pada *review* identifikasi pasien 0%, *review* pada pelaporan penting 13%, *review* pada autentikasi 10%, *review* pendokumentasian yang benar 0%. Ketidaklengkapan dalam pengisian lembar formulir *resume* medis rawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah Majenang ini disebabkan kurang konsistensian dokter saat melakukan pengisian lembar formulir *resume* medis pasien. Sehingga berpengaruh pada intern dan ekstern rumah sakit yang menjadikan hasil pengolahan data *resume* medis ditetapkan sebagai pembuatan laporan intern dan ekstern rumah sakit, menentukan kebijakan oleh pimpinan, terutama terkait peningkatan terhadap evaluasi mutu pelayanan yang sudah diberikan kepada pasien dengan tujuan hasil evaluasinya akan menjadi lebih baik dengan mewujudkan rencana pengobatan selanjutnya bagi pasien, serta untuk membantu tertibnya administrasi yang dapat mengakibatkan terhambatnya proses pengajuan klaim ke asuransi.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian “**ANALISIS KUANTITATIF KELENGKAPAN**

## **PENGISIAN FORMULIR RESUME MEDIS PASIEN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MAJENANG”.**

### **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana gambaran analisis kuantitatif kelengkapan pengisian formulir *resume* medis pasien rawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah Majenang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian/penyusunan Karya Tulis Ilmiah terdiri atas 2 yaitu:

#### 1. Tujuan Umum

Mendeskripsikan kelengkapan pengisian formulir *resume* medis pasien rawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah Majenang.

#### 2. Tujuan Khusus

Setelah kegiatan penelitian, mahasiswa diharapkan:

- a. Mendeskripsikan kelengkapan presentase dari *review* identifikasi pasien pada formulir *resume* medis pasien rawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah Majenang.
- b. Mendeskripsikan kelengkapan presentase dari *review* pelaporan penting pada formulir *resume* medis pasien rawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah Majenang.
- c. Mendeskripsikan kelengkapan presentase dari *review* autentifikasi pada formulir *resume* medis pasien rawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah Majenang.
- d. Mendeskripsikan kelengkapan presentase dari *review* pendokumentasian yang benar pada formulir *resume* medis pasien rawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah Majenang.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penyusunan Karya Tulis Ilmiah merupakan manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian/kajian, meliputi:

### 1. Bagi Peneliti

Meningkatkan pengetahuan dan pengalaman, wawasan serta sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang telah dicapai mengenai analisis kuantitatif kelengkapan *resume* medis pasien rawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah Majenang.

### 2. Bagi Rumah Sakit

- a. Dapat digunakan untuk peningkatan terkait analisis kuantitatif kelengkapan *resume* medis pasien rawat inap dan sebagai bahan evaluasi terkait mutu pelayanan dan peningkatan kinerja petugas rekam medis.
- b. Dapat menjadi kesempatan bagi pihak rumah sakit dalam rekrutmen petugas rekam medis.

### 3. Bagi Perguruan Tinggi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Dapat dijadikan bahan referensi dan bahan acuan pendidikan di kemudian hari oleh mahasiswa lain.